

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). *“Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21”*
- Aulia Laily Rizqina 2018 *“Membangun Karakter Bangsa Sejak Dini Melalui Metode Bercerita”*. Yogyakarta, vol. 3, hal. 235
- Annisa Nur Rahma, Zulkarnaen, 2023 *“Upaya Pembentukan Karakter Melalui Metode Bercerita “Saat Beruang Mengantre Panjang Pada Anak Usia Dini”*. Jurnal obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol, 7. Hal. 7
- Ayu septiani, 2018 *“Peran Guru Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Taman Kanak-Kanak Sriwijaya Way Dadi Sukarame Bandar Lampung”*. (bandar lampung,), hal. 26-27
- Andriani Safitri, Dwi Wulandari, Yusuf Tri Herlambang 2012 *“Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”*. Jurnal Basicedu Vol 6 No. 4. Hlm 5-6
- Ayu Septiani, 2018 *“Peran Guru Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Taman Kanak-Kanak Sriwijaya Way Dadi Sukarame Bandar Lampung”*. (bandar lampung), hal. 26-27
- Andriani Safitri, Dwi Wulandari, Yusuf Tri Herlambang, 2022 *“Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”*. Jurnal Basicedu vol. 6, no. Hlm 9-10.
- Arie Sanjaya, 2016 *“Penerapan Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Dan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar.”* Jurnal Ilmiah Guru “COPE”, vol 20, No. 01/tahun XX/Mei. Hal. 79.
- Banawi A., 2009 *“Keefektifan Model Pembelajaran IPA Berbasis Karakter Dalam Meningkatkan Budi Pekerti Siswa Sekolah Dasar”*. Vol 1 No. 1. Hlm 152-153
- Banawi A., 2013 *“Mata Pelajaran Ipa-Fisika Dan Pembentukan Karakter Peserta Didik”*. FITK IAIN Ambon. Vol. 8, No. 1, Hlm 161
- Banawi A., 2023 *“Meningkatkan Budi Pekerti Siswa Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter Telaah Mata Pelajaran IPA”* cetakan 1 mei, hlm 117
- Binti Maunah, 2015 *“Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa”*. (Talun Blitar), vol. 6, No. 1 hal. 2
- Bogdan dan Biklen, (2020), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 1
- Diah Wulandari, 2022 *“Analisis Metode Bercerita Dongeng Untuk Membentuk Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 4 SDN Tegineneng”*. Bandar lampung, Hal. 6
- Erwin, 2021 *“Peran Bahasa Indonesia Dalam Pembentukan Karakter Bangsa”* Prodi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram, Vol. 4 No. 2 September, hlm. 43
- Encen Andriana, Siti Rohmanah, Alvian Lingga Luthfika, 2023 *“Analisis Pembentukan Karakter Bernalar Kritis Melalui Metode Bercerita Pada*

- Peserta Didik Di Sekolah*". Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 08, No. 03.
- Eneng garnika, 2020 "*Membangun Karakter Anak Usia Dini Menggunakan Metode Cerita, Contoh, Biasakan Dan Apresiasi (Ccba)*", hal. 9
- Eneng Garnika, 2020 "*Membangun Karakter Anak Usia Dini Menggunakan Metode Cerita, Contoh, Biasakan Dan Apresiasi (Ccba)*". Tasikmalaya, hal. 9
- Eneng Hasanah. 2019 "*Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Kohlberg.*" Jipisindo No. 2, vol. 6, september. Hlm. 136-137
- Fatimah Ibda, 2023 "*Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg*", Banda Aceh:, vol. 12, No. 1, hal. 68-69.
- Hasmawati, 2018 "*Upaya Peningkatan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Bercerita Bebas Non Teks Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Di Sdn 153 Pekanbaru*", Repository Universitas Jambi, system indragiri, 1.2, h. 10
- Heri Gunawan, 2012 "*Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*", Bandung: Alfabeta, h. 1
- Husin, H., dan Harianto, D. (2022), *Pengembangan Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. Smart kids: jurnal pendidikan islam anak usia dini, 4(2), 53-62
- Hadisa Putri, 2017 "*Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Anak TK/SD*". Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 3.1, h. 91
- Harahap, "*Penelitian Kualitatif*", hlm 59.
- Junaidah, 2017 "*Metode Bercerita (Storry Telling) Pada Pengajaran Anak Usia Dini (Studi Pada Paud Satu Atap Way Perancang Abung Kunang Lampung Utara)*". Kependidikan Islam, VI,II, hal. 68.
- Mulyasa, 2019 "*Manajemen Pendidikan Karakter*", (Jakarta, BUMI AKSARA), H, 8.
- Mulyasa, 2019 "*Manajemen Pendidikan Karakter*", (Jakarta, BUMI AKSARA,), H, 8
- Moeslichatoen R. Loc. Cit. h. 179.
- Moh Fauziddin, Ricci Rahmatillah, Amir Luthfi, 2018 "*Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini*. Aulad: *journal on early childhood*", 1.1, h. 42
- Meylan saleh, 2017 "*Peran Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Se-Kecamatan Limboto*", dosen FIP Universitas Negeri Gorontalo,. Hal 3
- Muhammad Sholeh, Jauhan Budiwan, Moh. Hazim Ahrori, 2021 "*Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Cerita.*" Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, vol. 1. Hal. 113-114
- Nurbayani, Anzar Abdullah, Muhammad Irsyad, 2023 "*Penerapan Metode Bercerita Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas V Upt Spf Patompo Ii Kota*

- Makassar.” Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan. Volume 4, nomor 2: hal. 114.
- Nurul hidayah, 2015 “*Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*”. Jurnal, Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, vol. 2, No. 2, hal 193
- Nursapia Harahap, 2020 “*Penelitian Kualitatif*” (Medan: Wal Asri Publishing) hlm 91.
- Nursapia Harahap, 2020 “*Penelitian Kualitatif*” (Medan: Wal Asri Publishing) hlm 106.
- Nursapia Harahap, 2020 “*Penelitian Kualitatif*” (Medan: Wal Asri Publishing) hlm.63.
- Olga Elvy Marelyne Sumual 2022 “*Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Di Tk Gimin Damai Rasi*”. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8 (10), 382-389. H. 8.
- Rahayu Dwi Utami, Munisa, Abdi Syahrial Harahap, 2020 “*Pengaruh Metode Bercerita Dan Kemampuan Menyimak Pada Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini*”. Jurnal Serambi Ilmu. Vol, 21, No. 2.
- Rukin, *Metodologi*, 2019 “*Penelitian Kualitatif*” (Sulawesi Selatan,) hlm 18.
- Rizky Satria, Pia Adiprima, Kandi Sekar Wulan, Tracey Yani Harjatanaya. 2022 “*Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.” Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Ramadhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., dan Hasriah, S. (2019), *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling Dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak Pada Anak Usia Dini*. Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini, 3(1), 153-160
- Salsabila, (2022), “*4 Perbedaan Data Sekunder & Data Primer dalam Analisis Data*”, (diakses pada 12 Januari)
- Salma, (2021), “*Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Jenis, dan Contoh*”, (deepublish, <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>) diakses pada 12 Januari
- Sugiyono, (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 1.
- Supriadi, dkk” (2020). *Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*” Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Amkop Makassar, Sulawesi Selatan. Volume 3 Issue 3 Hlm. 5
- Sukatin, & Al-Faruq, M. S. S. 2017 “*Pendidikan Karakter*”. Penerbit Deepublish (grup penerbit cv budi utama), hal 3
- Sadiana, M., & Yulidesni. 2016 “*Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Bengkulu, volume 15, Hal. 13
- Sadiana, M., & Yulidesni. 2016 “*Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini*”, volume 15, Hal. 13

- Yuyun Yunarti, 2014 "*Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter*". Volume 11, nomor 2, Hal 5
- Zahra, D. A., Musa, s., dan Sutarjo. (2022), *Pengembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita (Studi Kasus Di Paud Fedus Kabupaten Bekasi)*. Jurnal, eksistensi pendidikan luar sekolah (e-plus), 7(2), 110-121

**LAMPIRAN 1****LEMBAR HASIL WAWANCARA  
ORANG TUA**

| <b>No.</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                                                                                      | <b>Jawaban responden</b>                                                                                 |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.         | Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua?                  | Iya, sudah                                                                                               |
|            | Menurut Bapak/Ibu apakah dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?                   | Iya betul, karena semakin kita menasehati, ia akan menanamkan perilaku tersebut di kehidupan sehari-hari |
|            | Apakah Bapak/Ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang harus dijalankan oleh seluruh anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari? | Sudah saling menghargai, dilarang berbohong serta tidur di awal yang tepat                               |
|            | Menurut Bapak/Ibu apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?                                                     | Iya betul sekali, agar anak memiliki mental yang tangguh saat menghadapi rintangan                       |
|            | Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini?                                                                                  | Mengajarkan kejujuran, kepedulian, serta ajarkan jangan takut gagal.                                     |
|            | Apakah Bapak/Ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu?                                 | Iya betul, agar menjadi anak yang soleh solehah                                                          |
|            | Apakah yang Bapak/Ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan?                                                                                         | Menegur dengan tutur kata yang sopan supaya iya tidak mengulang kesalahan tersebut.                      |

| No. | Pertanyaan                                                                                                                                             | Jawaban responden                                                                                   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua?                  | Iya sudah megajarkan sopan santun untuk bisa menghargai yang lebih tua                              |
|     | Menurut Bapak/Ibu apakah dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?                   | Kita sebaagi orang tua harusmemberikan nasihat yang baik untuk anak kita                            |
|     | Apakah Bapak/Ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang harus dijalankan oleh seluruh anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari? | Anak dan orang tua harus mematuhi peraturan keluarga dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari   |
|     | Menurut Bapak/Ibu apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?                                                     | Mendidik karakter anak usia dini penting sebagai dasar di masa depan                                |
|     | Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini?                                                                                  | Bersikap konsisten terhadap anak, cenderung melihat apa yang anda lakukan tidak memanjakan anak     |
|     | Apakah Bapak/Ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu?                                 | Iya dimana anak harus mampu membiasakan dirinya untuk selalu tepat waktu mengerjakan sholat/mengaji |
|     | Apakah yang Bapak/Ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan?                                                                                         | Memberikan peraturan atau menegur agar tidak membuat kesalahan kembali.                             |

**LEMBAR HASIL WAWANCARA  
GURU KELAS IV**

| <b>Pertanyaan</b>                                                                                                                          | <b>Jawaban Responden</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Menurut Ibu bagaimana upaya guru dalam pembentukan nilai karakter melalui metode bercerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia ?       | “jadi upaya ibu sebagai seorang guru bahasa Indonesia dalam membentuk karakter peserta didik ini, dalam menyampaikan materi menggunakan berbagai macam metode ada yang pake metode, bermain, pake metode bernyanyi dan juga metode ini metode bercerita jadi disesuaikan aja materi apa yang mau disampaikan, tapi kalo menurut ibu metode bercerita ini bagus juga untuk materi tentang mendongeng/cerita fiksi dan kita cari juga cerita-cerita apa yang unik dan lucu begitu supaya tidak membuat anak itu merasa bosan sehingga pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut bisa diingat oleh siswa, dan biasanya pesan moral yang di dalam cerita itu mereka terapkan                                                                                                    |
| 2. Menurut Ibu apakah dengan menggunakan bahan bacaan 30 dongeng sebelum tidur dan beberapa cerpen dapat membentuk karakter peserta didik? | “iya, jadi setelah ibu gunakan buku “30 dongeng pengantar tidur” itu sangat membantu bagi ibu sebagai pendidik, karna tidak hanya ceritanya saja yang unik-unik tapi dia punya gambar-gambar lain kelihatan menarik didalam teks maupun di covernya, jadi anak-anak itu dong merasa senang lain pas baca soalnya ada gambar unik, karna anak-anak itu dong suka sesuatu yang memang benar-benar ada/nyata, bukan hanya dengar “katanya”. Dan setelah mereka mendengarkan cerita itu memang benar-benar mereka implementasikan walaupun tidak semuanya tapi sebagian besar sudah dijalankan, contohnya seperti nilai karakter kejujuran, itu dong sudah mulai menyadari par minta izin kalo ambil pena/tipex punya teman, terus dong juga mandiri, terus buang sampah pada tempatnya |
| 3. Apakah buku yang digunakan tersebut sangat sesuai dalam membentuk karakter peserta didik?                                               | Iya sangat sesuai karena didalamnya terdapat pesan-pesan yang disampaikan diakhir cerita , jadi anak-anak bisa tau kalo melakukan hal ini nanti ganjarannya demikian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 4. Apakah buku tersebut sangat membantu dalam penerapan pendidikan karakter dikelas?                                                       | Iya sangat membantu karena di dalamnya terdapat pesan moral yang dapat membentuk karakter peserta didik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

### LEMBAR HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS IV

| No  | Pertanyaan                                                                                                                           | Jawaban Responden                                                                                                                                        |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Setelah mendengarkan cerita “anty semut yang hebat” apakah kalian menghargai teman yang berbeda pendapat?                            | Beta seng talalu dengar pendapat teman, barang saparuh seng sesuai.                                                                                      |
| 2.  | Apakah kalian selalu mendengarkan saran dan masukan dari teman?                                                                      | Pas katong kerja kelompok terus jawaban katong jawab sama-sama                                                                                           |
| 3.  | Setelah mendengarkan cerita “disiplin soal waktu”apakah kalian selalu mengikuti peraturan yang dibuat oleh sekolah?                  | Iya, saparuh datang terlambat ke sekolah<br>_ beta seng terlambat barang katong pung rumah dekat saja deng sekolah                                       |
| 4.  | Apakah kalian selalu melaksanakan perintah dari guru?                                                                                | Harus perhatikan, kalau guru suruh bikin tugas beta kerjakan tapi kadang lai beta seng bikin kalo seng tau, beta seng minta bantu lai dengan orang lain. |
| 5.  | Setelah mendengarkan cerpen “mengubah kelas menjadi tempat yang menyenangkan” apakah kalian saling membantu dalam membersihkan kelas | Baku bantu manyapu kelas<br>Buang sampah di tempat sampah                                                                                                |
| 6.  | Jika ada kegiatan kerja bakti apakah kalian juga ikut membantu atau tidak                                                            | Bantu menyapu halaman sekolah, cabut rumput                                                                                                              |
| 7.  | Dalam mengerjakan tugas kalian minta bantu sama orang lain atau tidak                                                                | Kalau ada tugas kadang beta kerjakan sendiri, kadang lai beta minta bantu deng kaka.                                                                     |
| 8.  | Setelah mendengarkan kisah “orang yang meninggalkan sholat” Apakah kalian juga sering meninggalkan sholat atau tidak?                | Kerjakan lai seng lima waktu barang beta seng tau subuh                                                                                                  |
| 9.  | apakah setiap hari kalian pegi mengaji atau tidak, kalau tidak apa alasannya                                                         | Rajin mengaji<br>Beta saparuh seng mengaji barang jaga ade di rumah beta mama ada kerja.                                                                 |
| 10. | apakah kalian kalau berbicara dengan teman atau orang yang lebih tua, kalian jujur atau tidak                                        | Beta kalau bicara seng parlente teman. Barang beta seng pusing dia mau percaya deng seng jua seng apa apa yang penting beta su bicara jujur.             |
| 11. | Apakah PR yang diberikan oleh guru kamu kerjakan sendiri atau minta bantuan dari orang lain?                                         | Kalo beta bisa kerja sandiri beta kerja, tapi kalo seng bisa beta minta bantu di kk, tapi beta selalu kerjakan.                                          |
| 12. | Setelah menderkan cerita “si pembawa pesan”apakah kalian berusaha saling membantu jika mengerjakan tugas                             | Ia biasa bantu tapi kalo beta seng tau beta seng karja beta kastinggal bagitu saja                                                                       |

|     |                                                                                    |                                                                                       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|     | kelompok                                                                           |                                                                                       |
| 13. | Apakah kalian berusaha mencari bahan yang ditugaskan oleh guru un tuk tugas kalian | Cari bahan tapi kalo seng dapa seng bikin lai                                         |
| 14. | Apakah kalian sering bertanya jika tidak mengerti                                  | Beta seng bertanya lai kalo seng tau, barang seng berani                              |
| 15. | Apakah kalian selalu meminta izin jika mengambil barang di tas teman atau tidak?   | Beta minta izin, kalo seng ada dia, beta ambil akan dolo dia datang baru beta bilang. |

## LAMPIRAN 2

### LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama sekolah :SD Inpres Nasiri

Kelas/semester :IV/1

Hari/tanggal :Selasa, 16-23 Juli 2024

| Variable                            | Aspek Pengamatan                                                                                           | Keterangan |              |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|
|                                     |                                                                                                            | Muncul     | Tidak Muncul |
| 1. Nilai karakter religious         | Tidak bermain pada saat membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran di mulai                           | ✓          |              |
|                                     | Berdo'a sebelum dan sesudah belajar                                                                        | ✓          |              |
|                                     | Melaksanakan sholat lima waktu                                                                             |            | ✓            |
|                                     | Peserta didik mengucapkan salam sebelum masuk kelas                                                        | ✓          |              |
| 2. Nilai karakter toleransi         | Tidak mengintimidasi teman yang lainnya                                                                    |            | ✓            |
|                                     | Membantu teman yang sedang membutuhkan bantuan atau pertolongan                                            | ✓          |              |
|                                     | Membantu teman yang sedang kesusahan terhadap suatu hal sedangkan dia memiliki pengetahuan tentang hal itu |            | ✓            |
|                                     | Menghargai pendapat teman                                                                                  |            | ✓            |
|                                     | Tidak menyerobot teman ketika akan bersalaman pamit dengan guru                                            |            | ✓            |
| 3. Nilai karakter mandiri           | Tidak menyalin tugas rumah dari teman                                                                      | ✓          |              |
|                                     | Mencoba hal baru untuk mengembangkan skill dan pengetahuannya                                              |            | ✓            |
|                                     | Berangkat dan pulang dari sekolah sendiri                                                                  | ✓          |              |
|                                     | Mampu menyelesaikan tanggung jawabnya dengan baik                                                          | ✓          |              |
| 4. Nilai karakter peduli lingkungan | Saling membantu dalam menjaga kebersihan kelas                                                             | ✓          |              |
|                                     | Ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti                                                             | ✓          |              |
|                                     | Membuang sampah di tempat sampah                                                                           | ✓          |              |
|                                     | Melaksanakan piket kelas                                                                                   | ✓          |              |
| 5. Nilai karakter disiplin          | Datang ke sekolah tepat waktu                                                                              |            | ✓            |
|                                     | Tidak melanggar aturan sekolah                                                                             | ✓          |              |

|                                   |                                                                     |   |   |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---|---|
|                                   | Mengerjakan PR tepat waktu                                          | ✓ |   |
|                                   | Memakai atribut lengkap setiap hari senin                           |   | ✓ |
| 6. Nilai karakter kejujuran       | Jujur dalam menyampaikan informasi                                  | ✓ |   |
|                                   | Mengembalikan barang teman yang di pinjam                           | ✓ |   |
|                                   | Tidak menyontek saat ulangan                                        | ✓ |   |
|                                   | Jujur dalam bermain                                                 | ✓ |   |
|                                   | Menyadari kesalahan yang diperbuat                                  | ✓ |   |
| 7. Nilai karakter rasa ingin tahu | Bertanya ketika tidak mengerti                                      |   | ✓ |
|                                   | Suka membaca buku LKS                                               |   | ✓ |
|                                   | Meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an                            |   | ✓ |
| 8. Nilai karakter tanggung jawab  | Ikut berpartisipasi dalam kerja kelompok walaupun bukan keahliannya | ✓ |   |
|                                   | Berbicara tidak menyakiti hati teman                                | ✓ |   |
|                                   | Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru                        | ✓ |   |
|                                   | Menjaga kebersihan kelas                                            | ✓ |   |
| 9. Nilai karakter kerja keras     | Berusaha mencari bahan yang ditugaskan oleh guru                    | ✓ |   |
|                                   | Meminta bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas                  | ✓ |   |
|                                   | Mencoba hal baru untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya   |   | ✓ |
|                                   | Mengerjakan tugas                                                   | ✓ |   |

## PEDOMAN HASIL OBSERVASI PENELITIAN GURU

Nama : Yurna Wati Nurmi S,Pd.

Kelas : IV A

Instansi :SD Inpres Nasiri

| No | Indikator                            | Deskriptor                                                                                      | Kemunculan |              |
|----|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|
|    |                                      |                                                                                                 | Muncul     | Tidak Muncul |
| 1. | Kemampuan membuka pelajaran          | Menarik perhatian siswa                                                                         | ✓          |              |
|    |                                      | Memberi motivasi awal                                                                           | ✓          |              |
|    |                                      | Memberikan apersepsi                                                                            | ✓          |              |
|    |                                      | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan                                            | ✓          |              |
| 2. | Sikap guru dalam proses pembelajaran | Kejelasan artikulasi suara                                                                      | ✓          |              |
|    |                                      | Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa                                          | ✓          |              |
|    |                                      | Antusiasme dalam penampilan                                                                     | ✓          |              |
|    |                                      | Mobilitas posisi mengajar                                                                       | ✓          |              |
| 3. | Penguasaan bahan ajar                | Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP                                 | ✓          |              |
|    |                                      | Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar                                                          | ✓          |              |
|    |                                      | Kejelasan dalam memberikan contoh                                                               | ✓          |              |
|    |                                      | Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan pelajaran                                   | ✓          |              |
| 4. | Kegiatan belajar mengajar            | Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan                                         | ✓          |              |
|    |                                      | Melaksanakan pembelajaran dengan runtut                                                         | ✓          |              |
|    |                                      | Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa, serta memberikan motivasi | ✓          |              |
|    |                                      | Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan                                        | ✓          |              |
| 5. | Kemampuan menggunakan media          | Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media                                                  | ✓          |              |

|    |                                         |                                                                      |   |   |
|----|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---|---|
|    | pembelajaran                            | Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan | ✓ |   |
|    |                                         | Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran            | ✓ |   |
|    |                                         | Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran    | ✓ |   |
| 6. | Evaluasi pembelajaran                   | Penilaian relevan dengan tujuan yang telah disampaikan               | ✓ |   |
|    |                                         | Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian                         | ✓ |   |
|    |                                         | Penilaian yang digunakan sesuai dengan RPP                           | ✓ |   |
|    |                                         | Indikator penilaian sesuai dengan KD dan materi pokok                | ✓ |   |
| 7. | Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran | Meninjau kembali materi yang telah diberikan                         | ✓ |   |
|    |                                         | Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan         | ✓ |   |
|    |                                         | Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran                          | ✓ |   |
|    |                                         | Membuat rangkuman dan kesimpulan akhir materi yang dipelajari        | ✓ |   |
| 8. | Tindak lanjut                           | Memberikan tugas kepada siswa                                        | ✓ |   |
|    |                                         | Menginformasikan materi belajar yang akan dipelajari berikutnya      |   | ✓ |
|    |                                         | Memberikan motivasi untuk terus belajar                              | ✓ |   |
|    |                                         | Ada kerja sama dengan orang tua dalam menyelesaikan tugas            | ✓ |   |

### LAMPIRAN 3

#### BAHAN BACAAN

##### **Dongeng Si Pembawa Pesan (Nilai Karakter Kerja Keras)**

Namanya tutu ia adalah merpati yang bekerja membawa pesan dari gaga si gajah. Ia akan membawa sekantong kecil beras merah apabila berhasil menyelesaikan pengiriman pesan dalam satu hari. Sebuah hadiah yang sangat banyak, bukan? Apalagi beras merah sangat baik untuk menambah kekuatan tubuhnya. Pagi itu, tutu berangkat lebih awal ke rumah gaga. Ia sangat semangat menjalankan tugasnya, “selamat pagi ga, hari ini sehat kan?” sapa tutu. “halo selamat pagi, tutu. Ia aku sehat tu. Bagaimana denganmu? Kau terlihat ceria pagi ini,” ujar gaga. “iya ga. Aku juga sehat dan bersemangat, hehe”. “baiklah, tolong antarkan pesanku untuk ibu panda, ya. Anaknya sedang sakit dan sekarang oleh bibinya “siapa ga”. Tutu bergegas terbang menuju rumah ibu panda. Rumah ya memang cukup jauh. Jadi, tutu butuh banyak tenaga. Beberapa kemudian tutu sampai ke rumah ibu panda. Ia pun menyampaikan pesan gaga, ibu panda pun berterima kasih kepada tutu. Ibu panda juga bersegera menengok anaknya. Tutu kembali kerumah gaga. Ia telah menyelesaikan tugas hari itu. Sekantong beras merah pun ia terima dengan senang hati. “terima kasih untuk hari ini, kembalilah besok pagi, tutu” gaga berkata sambil menyerahkan kantong beras merah. “terima kasih kembali, pak. Siap, pak.” Tutu pun pulang kerumahnya.

Esok paginya, tutu merasakan udara sangat dingin. Ia enggan bangun lebih awal. Padahal, biasanya ia rajin bangun dan bersegera mengerjakan tugasnya sebagai pengantar pesan, namun, hari itu, tutu malas beranjak. “a, aku akan tidur sebentar lagi, ini masih terlalu pagi. Sebentar saja, kok.” Tutu pun lanjut tidur. Hingga suara ciutan burung pipit mengagetkannya. “aduh kamu mengagetkanku” seru tutu kepada seekor burung pipit. Burung pipit itu pun terbang menjauh. Dari kejauhan tampak sinar matahari semakin meninggi, ia kelabakan, ia pasti sangat terlambat, ia bergegas menuju rumah gaga tanpa sempat sarapan beras merah. “halo, ga. Mohon maaf aku sangat terlambat,” ucap tutu malu. “hai, tutu. Tumben kamu terlambat apa kamu baik-baik saja?” “iya, ga. Tadi hawa dingin membuatku malas bangun. Tapi, aku berjanji besok akan bangun pagi seperti biasanya,” ucap tutu. Gaga pun menerima alasan tutu. Kemudian, gaga memberi tugas kepada tutu. Kali ini, tutu harus mengantar pesan ke pak kancil agar berhati-hati karena banyak pemburu yang datang ke hutan mereka. Perjalanan menuju rumah pak kancil memang tidak jauh. Namun, tutu merasakan badannya lelah. Rupanya ia tadi belum makan pagi. Hmmm, tutu benar-benar menyesal sudah berbuat malas pagi itu. Jika ia rajin seperti biasanya, ia tidak akan melupakan makan paginya sehingga energinya tetap terjaga.

Apa hikmah dari cerita tutu? Tutu sangat rajin. Dengan selalu rajin kita bisa melakukan semua aktivitas dengan teratur dan baik. Rajin juga membuat kita

mudah meraih apa yang kita cita-citakan. Kemalasan tidak akan membawa pada keberhasilan.

### **Dongeng “Gara-Gara Taman Bunga (Nilai Karakter Kejujuran)”**

Beti si kupu-kupu dan dan lebi si lebah adalah sahabat karib. Mereka tinggal di kebun bunga yang sangat indah. Itu semua karna lebi seka berpetualang dan kerap membawa berbagai jenis sari bunga. “beti, hari ini aku akan pergi jauh lagi, jagalah kebun bunga kita dan bibit bunga yang baru dengan baik, ya, “pinta lebi. “tenang saja, lebi. Seperti biasa, aku akan menjaga kebun kita dengan baik. Kamu berhati-hatilah di perjalanan “, pesan beti. Hari demi hari beti bersenandung merawat tanaman bungannya dengan baik, hari itu, saat ia asyik merawat bungannya, tiba-tiba datang seekor ngengat besar. Ngengat itu memaksa mengisap madu bunga yang beti dan lebi tanam, beti yang tubuhnya lebih kecil tak kuat menahan ngengat. Ia pun hanya pasrah melihat semua bungannya rusak karena ulah ngengat. Beti menangis, kini bunga-bunga yang ia tanam telah hancur. Perlahan beti mulai membersihkan bunga-bunga ditamannya. Kini ladang bunga telah bersih tanpa satupun bunga di sana. Lebi kembali dari perjalanannya, ia terkejut melihat taman bungannya telah tiada “kenapa ini”? lebi yang kelelahan menjadi murka dan marah kepada beti. Ia mencari beti tapi tidak menemukannya dimanapun. Lebi semakin marah. Ia menuduh beti tidak menjaga kepercayaanya. Padahal, ia begitu lelah mencari bunga ke sana kemari agar bisa mereka tanam. “di mana kamu, beti”? sudah satu minggu sejak lebi kembali, ia sama sekali belum juga menemukan beti, saat ia berjalan-jalan hendak mencari bunga-bunga, ia melihat taman bunga yang baru tumbuh. Begitu banyak dan indah. Lebi tertarik untuk melihat taman bunga itu. Ia pun hinggap di salah satu bunga.

Dari tempatnya bertengger, lebi melihat sosok yang tampaknya tak asing. bukankah itu...”beti” panggilnya setelah yakin dengan apa yang dilihatnya. “lebi” seru beti. Ia terbang dengan cepat menghampiri lebi, wajahnya semringah bahagia. Lebi yang teringat akan taman mereka tiba-tiba mengubah mimik mukanya. “beti” apa yang terjadi dengan taman bunga kita? Mengapa kamu meninggalkannya di saat tak ada lagi bunga? Pertanyaan berturut-turut mencecar beti. Beti tersenyum dan menjelaskan perlahan apa yang terjadi. “begitulah ceritanya, lebi, ngengat itu telah mengetahui taman bunga kita, pasti ia kan datang lagi dan merusaknya. Jadi, ketika kamu pergi kemarin aku mencari tempat baru dan menaruh sisa serbuk sari di sini. Lihatlah ini taman kita, lebi,”kata beti begitu bersemangat. Mendadak lebi merasa bersalah karena tidak mempercayai beti dan menganggapnya tidak amanah. Ia pun meminta maaf kepada beti dan mereka pun hidup rukun bersama.

Pesan moral, ketika diberi pesan, berusaha untuk bisa menjaga amanah itu dengan baik. Ketika kita amanah, orang akan percaya dan bersikap baik dengan kita. Jangan mudah berburuk sangka karena dapat merusak persahabatan .

jika melakukan kesalahan, berbesarhatilah untuk meminta maaf dan jangan mengulanginya lagi.

### **Dongeng Anty Semut Yang Hebat (Nilai Karakter Toleransi)**

“Teman-teman bolehkah aku berjalan-jalan bersama kalia?” “jangan ya anty. Badanmu kecil, kamu pasti tidak akan mampu berjalan secepat kami.” Huft. Anty si semut yang kecil hanya bisa menunduk lesu. Selalu saja begitu. “semut-semut dikoloni selalu saja enggan berteman denganku” keluh anty sedih. Padahal anty hanya ingin bermain bersama. Ia tidak pernah berbuat jahat pada semut-semut lainnya. Anty masih ingat betul peristiwa beberapa hari yang lalu. Saat itu, beberapa ekor semut menemukan remahan roti. Mereka berusaha mengangkatnya bersama-sama. Namun, remahan roti itu terlampau berta hingga mereka tampak kepayahan. Anty yang melihat mereka berniat membantu. Ia segera berlari mendekati rombongan semut itu dan menawarkan bantuan.

“teman-teman, bolehkah aku membantu kalian”? kata anty. Alih-alih tawarannya diterima semut-semut justru mengacuhkannya. Mereka memandang anty dengan tatapan meremehkan, lalu pergi begitu saja. Anty tentu sedih seklai. Ia hanya ingin membantu tidak sedikitpun keinginann dalam hatinya untuk mmeinta bagian roti itu. Terkadang, anty merenungi nasibnya. Sungguh bukan keinginannya memiliki badan dengan semut-semut lainnya. Kalau diminta mmeilih pasti dia memilih badan yang normal. Sejak kecil, ukuran tubuhnya memang seperti itu. Itulah sebabnya dijauhi oleh semut-semut yang lain, mereka enggan berteman dengannya yang berbeda. “aku harus berteman dengan siapa”? keluh anty sedih. Andai saja ia bisa membuktikan pada semut-semut yang lain bahwa ia berguna, mungkin keadaannya akan berbeda. Namun anty tidak tahu apa yang bisa ia lakukan.

Musim penghujan tiba. Hujan sering turun, bahkan terkadang seharian mendung bergelayut diangkasa sore itu, hujan turun sangat lebat. Angin bertiup kencang, semua semut khawatir sarang mereka akan runtuh. Lalu... bruuuug apa yang mereka takuti terjadi juga sarung mereka runtuh. Semut-semut tampak panik dan kebingungan menyelamatkan diri “dimana ratu”? “ratu terjebak disarangnya “ “gawat ratu dalam bahaya” semut-semut tampak cemas. Sang ratu terkena reruntuhan tanah dan kerikil. Mereka ingin menyingkirkan tanah dan krikil-krikil it. Di sisi lain mereka takut jika tanah itu justru akan runrtuh dan menimpa ratu lebih dalam lagi. “bagaimana ini? Siapa yang bisa masuk ke dalam reruntuhan untuk menolong ratu”? “lubang untuk masuk terlalu kecil, tubuhku tak muat”. “aku juga” “bagaimana kalau dia saja” ? seluruh semut menunjuk ke arah anty ketika setelah seekor semut menunjuk ke arahnya. Tak punya pilihan lain, ia pun maju ke depan. Dengan tubuhnya yang kecil ia pun memasuki reruntuhan dengan hati-hati, ia mencari lokasi sang ratu. Usaha anty berhasil. Ia menemukan sang ratu yang meringuk kesakitan dibawah reruntuhan, beruntung ia masih selamat. Anty berusaha membawa sang ratu keluar dengan membuka kalan sedikit demi

sedikit. Akhirnya, tibalah mereka di mulut sarang. “sang ratu selamat, teman-teman ucap anty lega. “kamu hebat anty” kecil-kecil kamu jagoan” maafkan kami selama ini ya anty”.

Pesan moral kamu harus tahu Setiap makhluk memiliki keunikan masing-masing. Perbedaan setiap makhluk tidak perlu kita permasalahan semua adalah anugrah dari Tuhan. Bertemanlah dengan semua teman yang membawa kebaikan, meski mereka berbeda suku, agama, ras, maupun bangsa.

### **Cerpen Mengubah Kelas Menjadi Tempat Yang Menyenangkan Dan Bersih** **(Nilai Karakter Peduli Lingkungan)**

Pada suatu hari di sekolah, Andi dan Dito sedang duduk di bangku kelas mereka. Andi dan Dito tampak gelisah karena kelas mereka tidak terlihat rapi. Sampah berserakan di lantai, meja tertutup debu, dan papan tulis penuh dengan coretan. Kemudian, Miss Sarah, guru mereka yang baik hati, memasuki kelas dengan senyuman. Melihat keadaan kelas yang kotor, ia menghentikan pelajarannya sejenak. “Anak-anak,” kata Miss Sarah dengan lembut, “Apa yang kalian rasakan ketika masuk ke dalam kelas ini?” dengan ragu, Andi menjawab, “Kami merasa tidak nyaman, Miss. Rasanya tidak enak.” Dito menambahkan, “Ya, dan waktu belajar kami jadi terganggu oleh semua sampah dan debu ini.” Mendengar tanggapan murid-muridnya, Miss Sarah dengan cemas berkata, “Anak-anak, kebersihan kelas adalah hal yang sangat penting. Bukan hanya untuk kenyamanan kalian, tetapi juga untuk kesehatan dan belajar yang efektif. Apa yang bisa kita lakukan untuk menyelesaikan masalah ini?”

Dengan semangat, Andi melemparkan sebuah ide, “Kami bisa membersihkan kelas kita sendiri, Miss! Setelah ini, kita bawa sapu dan alat pembersih, lalu bersihkan sampah dan debu di sekitar kelas kita.” Dito pun setuju, “Iya, dengan melakukan ini setiap hari, kelas kita akan selalu bersih dan nyaman. Mungkin kita bisa membuat jadwal bergantian, agar tugas ini terbagi rata di antara kita.” Miss Sarah tersenyum bangga mendengar solusi mereka, “Itu adalah ide yang bagus, anak-anak! Dengan membersihkan kelas kita sendiri, kita belajar tentang tanggung jawab dan menghargai kebersihan. Selain itu, kita juga menjaga kesehatan kita sendiri secara bersama-sama.”

Mulai hari itu Andi, Dito, dan teman-teman sekelas mereka membawa sapu, lap, dan peralatan pembersih setiap pagi. Mereka membersihkan kelas dengan penuh semangat, sambil bernyanyi-nyanyi dan bercanda. Tidak hanya itu, mereka juga membuat aturan untuk tidak menumpuk sampah dan selalu membersihkan setiap selesai makan di dalam kelas. Kelas mereka menjadi terlihat indah dan segar setiap harinya. Tidak hanya itu, mereka juga belajar tentang pentingnya kebersihan dan menjaganya di ruang lain di sekolah. Mereka membantu membersihkan toilet, membuang sampah dengan benar di tempat sampah, dan mencuci tangan setelah menggunakan toilet atau sebelum makan. Tidak hanya kelas mereka yang menjadi bersih dan nyaman, tetapi mereka juga

menjadi contoh yang baik bagi teman-teman mereka. Pelajaran tentang kebersihan menjadi sangat berharga dalam hidup mereka.

Dengan kerjasama yang baik dan kepedulian terhadap kebersihan Andi, Dito, dan teman-teman sekelas mereka berhasil mengubah kelas mereka menjadi tempat yang menyenangkan dan bersih. Mereka tumbuh menjadi anak-anak yang bertanggung jawab dan menyadari betapa pentingnya kebersihan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Biografi Kh Hasyim Asy'ari (Rasa Ingin Tahu)**

KH Hasyim Asy'ari merupakan pendiri dan pengasuh Pesantren Tebuireng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Sosoknya dikenal sebagai tokoh ulama pemikir dan pejuang, serta pahlawan nasional yang menjadi salah satu tokoh besar Indonesia abad ke-20. KH Hasyim Asy'ari lahir pada Selasa Kliwon, 24 Zulkaidah 1287 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 14 Februari 1871 Masehi, di pesantren Gedang, Tambakrejo, Kabupaten Jombang. Dia merupakan anak ketiga dari 11 bersaudara, putra dari pasangan Kiai Asy'ari dan Nyai Halimah. Belajar ke pesantren Pengasuh Pesantren Tebuireng Jombang, KH. Abdul Hakim Mahfudz mengungkapkan, Kiai Hasyim mulai berkelana untuk belajar ke sejumlah pesantren di usia 15 tahun. Dia pernah menjadi santri di Pesantren Wonorejo Jombang, Pesantren Wonokoyo Probolinggo, kemudian Pesantren Langitan Tuban, dan Pesantren Trenggilis Surabaya. "Pada usia 15 tahun, beliau mulai meninggalkan rumah, menjadi santri dan tinggal di beberapa pesantren," KH Hasyim Asy'ari melanjutkan mencari ilmu ke Pesantren Kademangan, Bangkalan, Madura, di bawah asuhan Kiai Kholil bin Abdul Latif. Kemudian pada tahun 1307 Hijriah atau tahun 1891 Masehi, Kiai Hasyim kembali ke tanah Jawa dan belajar di Pesantren Siwalan, Panji, Sidoarjo, di bawah bimbingan Kiai Ya'qub. Memperdalam ilmu agama Pada usia 21 tahun, Hasyim Asy'ari menikah dengan Nafisah, salah seorang puteri Kiai Ya'qub.

Pada periode kedua kembali ke Mekah, Kiai Hasyim rajin menemui ulama-ulama besar untuk belajar dan mengambil berkah dari mereka. Karena keilmuannya yang dinilai sudah mumpuni, KH Hasyim Asy'ari dipercaya untuk mengajar di Masjidil Haram bersama tujuh ulama Indonesia lainnya, antara lain Syekh Nawawi al-Bantani dan Syekh Anmad Khatib al-Minakabawi. Di Mekah, KH Hasyim Asy'ari memiliki banyak murid dari berbagai negara. Pada tahun ketujuh di Mekah, tepatnya tahun 1899 (1315 H), KH Hasyim Asy'ari menikah dengan Khadijah, putri Kiai Romli dari desa Karangates, Kediri. Setelah pernikahan itu, Kiai Hasyim bersama istrinya kembali ke Indonesia. Mendirikan pesantren Pada 1899, KH Hasyim Asy'ari mendirikan Pesantren Tebuireng. Awalnya, santri berjumlah delapan, lalu tiga bulan kemudian meningkat menjadi 28 orang. Dua tahun setelah mendirikan pesantren, Khadijah, istri KH Hasyim Asy'ari meninggal dunia, tanpa meninggalkan putra. KH Hasyim kemudian menikah dengan Nafiqoh, putri Kiai Ilyas, pengasuh Pesantren Sewulan, Madiun,

yang dikaruniai 10 anak. Pada akhir 1920-an, Nyai Nafiqoh wafat. Kiai Hasyim kemudian menikah dengan Nyai Masyruroh, dan dikaruniai empat anak. Mendirikan Nahdlatul Ulama Setelah mendapatkan masukan dari beberapa kiai pengasuh pesantren, serta petunjuk gurunya, KH Kholil bin Abdul Latif Bangkalan, KH Hasyim Asy'ari mendirikan organisasi Nahdlatul Ulama. Organisasi kebangkitan ulama itu secara resmi didirikan pada 16 Rajab 1344 hijriyah atau bertepatan dengan 31 Januari 1926 Masehi, dengan KH Hasyim Asy'ari dipercaya sebagai Rois Akbar. pada 10 November 1945. KH Hasyim Asy'ari wafat pada 25 Juli 1947. Jenazahnya dikebumikan di Pesantren Tebuireng Jombang. Satu dari sekian banyak kontribusi besar KH Hasyim Asy'ari terhadap bangsa Indonesia, yakni menyatukan dua kubu yang berseteru untuk menentukan dasar Negara Indonesia yang baru lahir. Atas petunjuk KH Hasyim Asy'ari, para ulama yang terbelah menjadi dua kubu dalam menentukan dasar Negara Indonesia, akhirnya menyepakati penghapusan tujuh kata pada Piagam Jakarta. Penghapusan tujuh kata pada Piagam Jakarta tersebut, selain menghentikan polemik dasar negara, juga menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Atas jasanya semasa hidup terhadap negara, Hadhratusy Syeikh Hasyim Asy'ari ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional pada 17 November 1964.

Pesan moral yang dapat kita petik dari biografi KH Hasyim Asy'ari yaitu, selalu memiliki rasa ingin tahu sehingga selalu menimba ilmu pengetahuan dari berbagai daerah hingga ke luar negeri, jangan pantang menyerah jika memiliki kemauan yang tinggi dalam menggapai sesuatu.

### **Berani Mandiri (Nilai Karakter Mandiri)**

Suatu hari ada seorang anak perempuan, bernama Dinda. yang selalu dimanja dan disayang kedua orang tuanya. Semua kemauan Dinda tersebut selalu dipenuhi. Meskipun mereka dari keluarga sederhana, Dinda tidak pernah merasakan kekurangan apa pun. Seiring berjalannya waktu, anak tersebut semakin tumbuh dewasa, sehingga kedua orang tuanya pun harus bekerja lebih keras demi memenuhi keinginan putri mereka yang semakin bertambah banyak. Mereka bekerja lebih keras lagi, tak kenal lelah tak kenal waktu. Namun, pada akhirnya upaya mereka masih belum juga memenuhi keinginan Dinda.

Suatu hari kedua orang tuanya memutuskan untuk merantau mencari nafkah. Sedangkan putrinya tidak biasa ikut dengan mereka karena harus fokus dengan sekolahnya. Dinda harus rela berpisah dengan orang tuanya demi masa depannya.

Jadilah Dinda tinggal seorang diri sekarang. Dari seorang anak perempuan yang awalnya senantiasa bergantung pada orang tuanya, kini harus berani belajar mandiri. Mengerjakan semua pekerjaan rumah sendiri. Mulai menyapu, mengepel, memasak, mencuci, piring, mencuci baju, dll harus dikerjakan sendiri. Awalnya Dinda merasa sedih dan menderita. Dia tidak terbiasa melakukan semua pekerjaan rumah tersebut. Namun, dia menyadari bahwa tidak ada lagi orang yang bisa

membantunya mengerjakan pekerjaan itu semua kecuali dirinya sendiri. Dia mulai terbiasa mengerjakan semua pekerjaan tersebut.

Pada akhirnya, Dinda yang dulu seorang anak perempuan yang selalu bergantung pada orang tuanya, kini menjadi anak yang mampu mandiri. Dia menyadari bahwa seorang anak tidak boleh terlalu membebani orang tua. Tidak baik menjadi anak yang manja dan malas. Suatu saat kita akan hidup sendiri karena itu kita harus menyiapkan diri dengan melakukan banyak hal secara mandiri.

### **Kisah Orang Yang Meninggalkan Shalat (Nilai Karakter Religius)**

Menukil dari laman Masjid Nusantara, pernah ada kisah memprihatinkan pada masa Khalifah Abu Bakar As-Siddiq tentang orang yang meninggalkan shalat. Satu waktu, ada seorang sahabat yang meninggal dunia dan siap untuk dishalatkan. Akan tetapi, tiba-tiba jenazah sahabat itu bergerak-gerak. Lantas, seorang di antara mereka membuka ikatan kafan kerana menyangka jenazah itu masih hidup. Saat kafan terbuka, alangkah terkejutnya semua orang kerana mayat seorang sahabat itu dililit dan digigit oleh seekor ular. Lalu, orang-orang mengambil kayu untuk menyingkirkan ular tersebut. Mereka semakin terperanjat karena ular itu ternyata bisa berbicara. Ular itu berkata:

“Apakah sebabnya kamu hendak membunuhku. Aku tidak bersalah dan tidak pula menyakiti kamu. Aku hanya menjalankan perintah Allah menyiksa mayat ini sampai hari kiamat”.

Seseorang kemudian bertanya, “Apakah yang menyebabkan mayat ini disiksa?”. Kemudian, ular tersebut menjawab: “Mayat ini selama hidupnya telah melakukan tiga kesalahan yaitu, ia tidak pernah mengindahkan adzan dan tidak pula mengerjakan shalat. Kedua, ia tidak mengeluarkan zakat hartanya. Ketiga, ia tidak mau mendengarkan para alim ulama. Kisah itu membuktikan betapa pedihnya hukuman yang akan diterima bagi orang-orang Muslim yang meninggalkan shalat. Malaikat Jibril pernah berkata kepada Nabi Muhammad:

“Ya Muhammad. Tidaklah diterima bagi orang yang meninggalkan shalat, yaitu puasanya, shadaqahnya, zakatnya, hajinya dan amal baiknya”.

Selain tidak diterima amal baiknya, orang yang meninggalkan shalat akan diturunkan kepadanya seribu laknat dan seribu murka setiap hari. Bahkan, para Malaikat di langit ke-7 juga akan melaknatnya. Nabi Muhammad SAW pernah bersabda, “Perjanjian (perbedaan) diantara kita (orang islam) dengan mereka (orang kafir) adalah Sholat, dan barangsiapa meninggalkan Shalat sesungguhnya ia telah menjadi seorang kafir”. (HR. Tirmidzi).

### **Kisah Riko Anak Yang Bertanggung Jawab (Nilai Karakter Tanggung Jawab)**

Riko adalah anak yang sangat bertanggung jawab. Setiap hari, ia membantu orang tuanya dengan pekerjaan rumah tangga dan merawat kebun mereka dengan penuh dedikasi. Suatu hari, ketika Riko bermain di hutan dekat rumahnya, ia menemukan seekor burung kecil yang terluka. Riko merasa iba dan ingin membantu burung itu. Dia membawa burung itu pulang dan merawatnya dengan sangat hati-hati. Setiap hari, dia memberikan makanan dan air, serta menjaga burung itu agar tetap hangat. Selama beberapa minggu, Riko merawat burung itu dengan penuh kasih sayang. Akhirnya, burung itu sembuh dan terbang bebas lagi. Riko merasa sangat bahagia melihat burung itu mendapatkan kembali kebebasannya. Dia tahu bahwa bertanggung jawab terhadap makhluk lain adalah tindakan yang baik dan mulia.

Kisah Riko mengajarkan kita bahwa menjadi anak yang bertanggung jawab adalah tindakan yang hebat. Bertanggung jawab tidak hanya terbatas pada tugas-tugas sehari-hari, tetapi juga termasuk merawat makhluk lain dan membantu mereka ketika mereka membutuhkan. Riko menginspirasi kita untuk selalu peduli dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari kita

### **Cerita Inspiratif Tentang Disiplin Soal Waktu (Nilai Karakter Disiplin)**

Alkisah, ada seorang guru bernama pak Maman beliau dikenal sebagai salah satu guru yang sangat disiplin dan tegas. Beliau tidak pernah datang terlambat ke kelas kecuali pada kondisi luar biasa. Baginya, datang terlambat di kelas adalah salah satu bentuk korupsi, yaitu korupsi waktu. Dan kata-kata “jangan bicara mutu sebelum tepat waktu” itu selalu diulang setiap kali menasehati murid-muridnya. Pak Maman dikenal tidak ada ampun bagi siswa yang tidak selesai mengerjakan PR sesuai waktu yang diberikan. Yang tidak mengerjakan PR langsung dapat hukuman sesuai kadar pelanggaran. Bagi yang baru melanggar sekali beda hukumannya dengan yang melanggar lebih dari sekali. Hukumannya biasanya lari memutar halaman sekolah yang jumlah putarannya sesuai kadar pelanggaran. Hukuman itu cukup efektif untuk mendisiplinkan murid-muridnya. Meskipun kebanyakan baru terbatas pada pelajaran Pak Maman. Menurutnya tidak mungkin mengerjakan PR itu memakan waktu sampai 24 jam. Lupa adalah alasan yang paling dibenci olehnya. “Bagaimana mungkin kalian bisa lupa tugas dari sekolah, padahal tugas utama kalian adalah belajar? Kalau di antara kalian ada yang harus bekerja membantu orang tua mencari nafkah, itu bisa dimaklumi. Tapi lihat, ada kan kawan kalian yang sepulang sekolah harus bekerja tapi dia tidak lupa mengerjakan tugas sekolahnya?” Kata-kata Pak Maman ini sangat ampuh membuat banyak siswa tak berkutik, karena kenyataannya di sekolah itu ada beberapa anak dari keluarga tidak mampu yang sepulang sekolah masih harus bekerja membantu orang tuanya mencari nafkah.

Suatu ketika beliau menjelaskan kenapa selalu menekankan agar murid-muridnya selalu tepat waktu. Menurutnya, ada tiga alasan utama kenapa dirinya harus mengajarkan pentingnya disiplin tepat waktu, yaitu:

Pertama, perilaku disiplin tepat waktu mencerminkan bagaimana seseorang itu menghargai waktu yang diberikan Tuhan, karena semua orang memiliki jatah waktu hidup yang berbeda-beda. Bayangkan kalau seseorang menyita waktu orang lain karena dirinya tidak bisa tepat waktu yang disepakati. Bukankah itu merupakan sebuah ‘perampasan waktu’ orang lain?

Kedua, perilaku disiplin tepat waktu itu sama dengan perilaku menepati janji atau amanah. Bukankah sebuah jadwal yang disepakati itu sama dengan sebuah janji yang dibuat untuk ditepati? Semakin sering seseorang tidak menepati janji semakin berkurang pula kepercayaan dari orang lain kepada dirinya.

Ketiga, budaya disiplin tepat waktu terbukti dapat membuat sebuah bangsa meraih kemajuan lebih cepat dari negara-negara dengan budaya tepat waktu yang rendah. Swiss, Jepang, Jerman, dan Korea Selatan adalah contoh beberapa negara yang maju karena rakyatnya terbiasa disiplin tepat waktu.

Karena itu, ia ingin murid-muridnya kelak menjadi pelopor perilaku disiplin tepat waktu di tempat mereka bekerja di masa depan. Tak peduli orang lain belum bisa tepat waktu, setidaknya bisa menjadi contoh bagi yang lain.

#### LAMPIRAN 4



Foto 1: Papan Nama SD Inpres Nasiri



Foto 2: Bangunan SD Inpres Nasiri



Foto 3: Peserta Didik Membacakan Hasil Jawaban Kerja Kelompoknya



Foto 4: Peserta Didik Membaca Cerita Di Depan Kelas



Foto 5: Peserta Didik Membaca Do'a Sebelum Pelajaran Dimulai



Foto 6: Peserta Didik Mengikuti Upacara Bendera



Foto 7: Peserta Didik Membuang Sampah Pada Tempatnya



Foto 8: Peserta Didik Bertanggung Jawab Dengan Tugas



Foto 9: Wawancara Guru



Foto 10: Wawancara Peserta Didik



Foto 11: Wawancara Orang Tua



Foto 12: Wawancara Orang Tua

## LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian 4 – Baik sekali; 3 – Baik; 2 – Cukup; 1 – kurang.

| No                  | Aspek                                                                                            | Skor penilaian |   |   |   | Saran |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|-------|
|                     |                                                                                                  | 4              | 3 | 2 | 1 |       |
| 1.                  | Materi                                                                                           |                |   |   |   |       |
|                     | 1) Pertanyaan sesuai dengan rumusan variabel                                                     | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 2) Aspek yang diukur dalam setiap pertanyaan sesuai dengan variabel                              | ✓              |   |   |   |       |
| 2.                  | Konstruksi                                                                                       |                |   |   |   |       |
|                     | 1) Pertanyaan dirumuskan dengan singkat                                                          | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 2) Setiap pertanyaan hanya berisi satu gagasan secara lengkap                                    | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 3) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang bersifat ganda                                          | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 4) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 5) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang tidak relevan                                           | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 6) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara            | ✓              |   |   |   |       |
| 3.                  | Bahasa                                                                                           |                |   |   |   |       |
|                     | 1) bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden                                    |                | ✓ |   |   |       |
|                     | 2) pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia baku                                                  | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 3) pertanyaan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat                                     | ✓              |   |   |   |       |
| Jumlah skor         |                                                                                                  |                |   |   |   |       |
| Rata-rata penilaian |                                                                                                  |                |   |   |   |       |

### Validasi

1. apakah aspek materi angket/kuisisioner yang disajikan sudah sesuai?

a. ya

b. Tidak

komentar/saran:

kelebihan kekurangan materi isi dan penelitian

2. apakah aspek konstruksi angket/kuisisioner yang disajikan sudah sesuai?

a. ya

b. Tidak

komentar/saran:

tidak ada pertanyaan yg benar menunjukkan sub tansi penelitian

3. apakah aspek bahasa angket/kuisisioner yang disajikan sudah sesuai?

a. ya

b. Tidak

komentar/saran:

Perbaiki Exb 4. dan bahasa

Catatan/saran secara keseluruhan:

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (**Layak dan tanpa revisi/Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/tidak layak\***) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian

Ambon, 04 Juli 2024  
Validator,

  
(Wa Mima, M.Pd)  
Nip. 1910802019032019

\*) Coret yang tidak perlu

# LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

## Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian 4 – Baik sekali; 3 – Baik; 2 – Cukup; 1 – kurang.

| No                  | Aspek                                                                                            | Skor penilaian |   |   |   | Saran |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|-------|
|                     |                                                                                                  | 4              | 3 | 2 | 1 |       |
| I                   | Materi                                                                                           |                |   |   |   |       |
|                     | 1) Pernyataan sesuai dengan rumusan variabel                                                     | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 2) Aspek yang diukur dalam setiap pernyataan sesuai dengan variabel                              | ✓              |   |   |   |       |
| II                  | Konstruksi                                                                                       |                |   |   |   |       |
|                     | 1) Pernyataan dirumuskan dengan singkat                                                          | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 2) Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap                                    | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 3) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat ganda                                          | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 4) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 5) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan                                           | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 6) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara            | ✓              |   |   |   |       |
| III                 | Bahasa                                                                                           |                |   |   |   |       |
|                     | 1) bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden                                    |                | ✓ |   |   |       |
|                     | 2) pernyataan menggunakan bahasa Indonesia baku                                                  | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 3) pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat                                     | ✓              |   |   |   |       |
| Jumlah skor         |                                                                                                  |                |   |   |   |       |
| Rata-rata penilaian |                                                                                                  |                |   |   |   |       |

## Validasi

1. apakah aspek materi yang disajikan sudah sesuai?

a) ya

b. Tidak

komentar/saran:

perbaiki materi & dalam penelitian

2. apakah aspek konstruksi yang disajikan sudah sesuai?

a) ya

b. Tidak

komentar/saran:

sedikit pernyataan yang belum

menyatakan substansi penelitian

3. apakah aspek bahasa yang disajikan sudah sesuai?  
a. ya                      b. Tidak  
komentar/saran:

perbaiki GTD dan cara penulisan

|                                         |
|-----------------------------------------|
| Catatan/saran secara keseluruhan:       |
| 1. perbaiki tata bahasa & EXP           |
| 2. perbaiki paragraf pada lembar angket |
|                                         |
|                                         |
|                                         |
|                                         |
|                                         |
|                                         |
|                                         |
|                                         |
|                                         |

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (Layak dan tanpa revisi/Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/tidak layak\*) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian

Ambon, 01 Juli 2024  
Validator,

  
(Wa Mirna M.Pd)  
Nip. 19710801201503299

\*) Coret yang tidak perlu

## LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian 4 – Baik sekali; 3 – Baik; 2 – Cukup; 1 – kurang.

| No | Aspek                                                                                            | Skor penilaian |   |   |   | Saran |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|-------|
|    |                                                                                                  | 4              | 3 | 2 | 1 |       |
| 1. | Materi                                                                                           |                |   |   |   |       |
|    | 1) Pertanyaan sesuai dengan rumusan variabel                                                     | ✓              |   |   |   |       |
|    | 2) Aspek yang diukur dalam setiap pertanyaan sesuai dengan variabel                              | ✓              |   |   |   |       |
| 2. | Konstruksi                                                                                       |                |   |   |   |       |
|    | 1) Pertanyaan dirumuskan dengan singkat                                                          | ✓              |   |   |   |       |
|    | 2) Setiap pertanyaan hanya berisi satu gagasan secara lengkap                                    | ✓              |   |   |   |       |
|    | 3) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang bersifat ganda                                          | ✓              |   |   |   |       |
|    | 4) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden | ✓              |   |   |   |       |
|    | 5) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang tidak relevan                                           | ✓              |   |   |   |       |
|    | 6) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara            | ✓              |   |   |   |       |
| 3. | Bahasa                                                                                           |                |   |   |   |       |
|    | 1) bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden                                    | ✓              |   |   |   |       |
|    | 2) pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia baku                                                  | ✓              |   |   |   |       |
|    | 3) pertanyaan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat                                     | ✓              |   |   |   |       |
|    | Jumlah skor                                                                                      |                |   |   |   |       |
|    | Rata-rata penilaian                                                                              |                |   |   |   |       |

## Validasi

1. apakah aspek materi angket/kuisisioner yang disajikan sudah sesuai?

a. ya

b. Tidak

komentar/saran:

.....

.....

.....

.....

2. apakah aspek konstruksi angket/kuisisioner yang disajikan sudah sesuai?

a. ya

b. Tidak

komentar/saran:

.....

.....

3. apakah aspek bahasa angket/kuisisioner yang disajikan sudah sesuai?

a. ya

b. Tidak

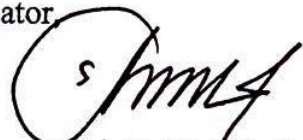
komentar/saran:

Catatan/saran secara keseluruhan:

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (**Layak dan tanpa revisi/Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/tidak layak\***) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian

Ambon, 04 Juli 2024

Validator

  
(Siti NURJANAH, M, pd  
Nip. 198601012019032021

\*) Coret yang tidak perlu

## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian 4 – Baik sekali; 3 – Baik; 2 – Cukup; 1 – kurang.

| No                  | Aspek                                                                                            | Skor penilaian |   |   |   | Saran |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|-------|
|                     |                                                                                                  | 4              | 3 | 2 | 1 |       |
| I                   | Materi                                                                                           |                |   |   |   |       |
|                     | 1) Pernyataan sesuai dengan rumusan variabel                                                     | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 2) Aspek yang diukur dalam setiap pernyataan sesuai dengan variabel                              | ✓              |   |   |   |       |
| II                  | Konstruksi                                                                                       |                |   |   |   |       |
|                     | 1) Pernyataan dirumuskan dengan singkat                                                          | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 2) Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap                                    | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 3) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat ganda                                          | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 4) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 5) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan                                           | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 6) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara            | ✓              |   |   |   |       |
| III                 | Bahasa                                                                                           |                |   |   |   |       |
|                     | 1) bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden                                    | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 2) pernyataan menggunakan bahasa Indonesia baku                                                  | ✓              |   |   |   |       |
|                     | 3) pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat                                     | ✓              |   |   |   |       |
| Jumlah skor         |                                                                                                  |                |   |   |   |       |
| Rata-rata penilaian |                                                                                                  |                |   |   |   |       |

### Validasi

1. apakah aspek materi yang disajikan sudah sesuai?

a. ya

b. Tidak

komentar/saran:

.....

.....

.....

2. apakah aspek konstruksi yang disajikan sudah sesuai?

a. ya

b. Tidak

komentar/saran:

.....

.....

3. apakah aspek bahasa yang disajikan sudah sesuai?

a. ya

b. Tidak

**komentar/saran:**

Catatan/saran secara keseluruhan:

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (**Layak dan tanpa revisi/Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/tidak layak\***) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian

Ambon, 04 Juli 2024  
Validator, \_\_\_\_\_

Validator,   
(Siti Hugarah, M.Pd)  
Nip. 198601012019032021

**\*) Coret yang tidak perlu**



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. J. F. Puttileihalat

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2 / 414

- DASAR** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah  
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.
- MEMBACA** : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon  
Nomor : B-216/In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2024 Tanggal: 09 Juli 2024  
**Perihal : Permohonan Izin Penelitian**
- PERTIMBANGAN** : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin Kepada :
- a. Nama : **HESTI FALAQ**  
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon  
c. NIM : 200305021  
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Sripsi dengan judul :  
" **PEMBENTUKAN NILAI KARAKTER MELALUI METODE BERCEKITA BAGI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD INPRES NASIRI KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT** "  
2. Lokasi Penelitian : SD Inpres Nasiri Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagaian Barat.  
3. Waktu/Lama Penelitian : 22 Juli 2024 s/d 22 Agustus 2024.  
4. Anggota : -  
5. Bidang Penelitian : Pendidikan  
6. Status Penelitian : Baru.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
- Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
- Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
- Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Agustus 2024 Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut

Demikian surat izin ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU  
PADA TANGGAL : 22 Juli 2024

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,  
Kepala Bidang Kesatuan Bangsa,

**SARLOTHA.C.PURIMAHUA,S.Sos**

Penata / Tk.I

NIP. 19760731 201001 2 008

**TEMBUSAN** : Disampaikan Kepada Yth

- Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
- Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab SBB di piru;
- Kepala UPTD Kecamatan Huamual di Tempat;
- Kepala SD Inpres Nasiri di Tempat;
- (6)** Sdri. Hesti Falaq di Tempat;
- Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : [www.filk.iainambon.ac.id](http://www.filk.iainambon.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)

09 Juli 2024

Nomor : B- 216 /In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2024

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Bupati Seram Bagian Barat**  
**u.p. Kepala Kesbang dan Linmas**  
**Kabupaten Seram Bagian Barat**  
**di**  
**Piru**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Pembentukan Nilai Karakter Melalui Metode Bercerita Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Nasiri Kabupaten Seram Bagian Barat**" oleh :

**N a m a** : Hesti Falaq  
**N I M** : 200305021  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Semester** : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SD Inpres Nasiri, Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 09 Juli s.d. 09 Agustus 2024.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*



**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Seram Bagian Barat;
3. Kepala UPTD Kecamatan Huamual;
4. Kepala SD Inpres Nasiri;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
- ⑥ Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD INPRES NASIRI**  
**KECAMATAN HUAMUAL**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 420 / 26 / 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Inpres Nasiri, dengan ini menerangkan bahwa :

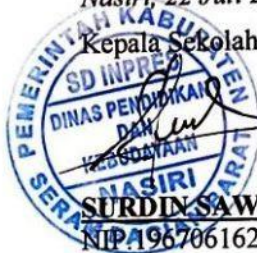
**Nama** : HETI FALAQ  
**NIM** : 200305021  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Semester** : VIII (delapan)

Telah melaksanakan penelitian di kelas Tematik dengan Judul *"Pembentukan Nilai Karakter Melalui Metode Berceritra Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia"* pada SD Inpres Nasiri Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dengan baik sampai tuntas (selesai).

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nasiri, 22 Juli 2024

Kepala Sekolah



**SURDIN SAWA, S.Pd**

**NP.196706162001121005**